

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2026
Tuti Emawati, Wahyu Kristiningrum
157242032

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PASANGAN USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI IUD DI WILAYAH PUSKESMAS KRAPYAK KIDUL KOTA PEKALONGAN

Latar belakang

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan intervensi kesehatan preventif krusial untuk mengatur jarak kelahiran dan menekan angka kehamilan tidak diinginkan. Meskipun secara global penggunaan kontrasepsi modern meningkat, pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang seperti Intrauterine Device (IUD) masih menghadapi tantangan besar. Di Indonesia, meskipun pemerintah gencar mempromosikan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) melalui kebijakan nasional, tingkat partisipasi IUD belum optimal. Data BPS menunjukkan cakupan KB aktif di Kota Pekalongan berada pada posisi terendah ke-4 di Jawa Tengah (65,4%), dengan pengguna IUD hanya sebesar 6,67%. Penurunan signifikan ditemukan di Puskesmas Krapyak Kidul, di mana jumlah akseptor IUD turun drastis dari 69 orang (2023) menjadi 22 orang (2024).

Tujuan: Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur tentang Kontrasepsi IUD di Wilayah Puskesmas Krapyak Kidul, Kota Pekalongan

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel *Two-Stage Cluster Random Sampling* yang dikombinasikan dengan *Accidental Sampling* pada tahap akhir dengan jumlah responden sebanyak 97 orang dari 7 Posyandu.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kontrasepsi IUD dengan jumlah yang besar yaitu sebanyak 59 responden (60,8%), pengetahuan cukup sebanyak 34 responden (35,2%), sementara responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (4,1%) responden, Di Wilayah Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan.

Kesimpulan: Pengetahuan tentang Kontrasepsi IUD Di Wilayah Puskesmas Krapyak Kidul Kota Pekalongan termasuk dalam kategori baik, meski masih ada 4,1 % yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah informasi tentang Kontrasepsi IUD pada ibu pasangan usia subur.

Kata kunci: Pengetahuan, PUS, Kontrasepsi IUD

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan

Skripsi, Januari 2026

Tuti Emawati, Wahyu Kristiningrum

157242032

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF FERTILE AGE COUPLES ABOUT
IUD CONTRACEPTION IN THE KRAPYAK KIDUL COMMUNITY
HEALTH CENTER AREA, PEKALONGAN CITY**

ABSTRACT

Background

The Family Planning (KB) program is a crucial preventive health intervention to regulate birth spacing and reduce the number of unwanted pregnancies. Although the use of modern contraception is increasing globally, the use of long-term contraceptive methods such as Intrauterine Devices (IUDs) still faces significant challenges. In Indonesia, despite the government's aggressive promotion of Long-Term Contraceptive Methods (MKJP) through national policies, IUD participation rates are still suboptimal. Statistics Indonesia (BPS) data shows that active family planning coverage in Pekalongan City is the fourth lowest in Central Java (65.4%), with only 6.67% of IUD users. According to the Krapyak Kidul Community Health Center (Puskesmas) report for IUD participant data in 2023, the number of IUD participants reached 10.8%, while in 2024 the number of IUD participants reached 7.4%.

Objective: To describe the knowledge level of women of reproductive age regarding Intrauterine Device (IUD) contraception in the Krapyak Kidul Community Health Center working area, Pekalongan City.

Method: This research is a quantitative descriptive study using a cross-sectional method. The research instrument used a questionnaire. The sampling technique used taken by means of *Two-Stage Cluster Random Sampling* combined with *Accidental Sampling* at the final stage with a total of 97 respondents from 7 Posyandu.

Results: The results of the study showed that the majority of respondents had a good level of knowledge about IUD contraception with a large number of 59 respondents (60.8%), sufficient knowledge of 34 respondents (35.2%), while respondents who had insufficient knowledge were 4 respondents (4.1%) respondents, in the Krapyak Kidul Health Center area, Pekalongan City.

Conclusion: Knowledge about IUD contraception in the Krapyak Kidul Community Health Center in Pekalongan City is considered good, although 4.1% still have insufficient knowledge. The authors hope this study will improve knowledge and provide additional information about IUD contraception among women of childbearing age.

Keywords: Knowledge, Women of Reproductive Age, IUD Contraception